

GAMBARAN BEBAN KERJA MENTAL PERAWAT PELAKSANA DALAM MASA PANDEMI COVID-19 DI RUANG PERAWATAN RUMAH SAKIT HERMINA BITUNG

Ubaery Marhusen¹, Septa Meriana Lumbantoruan², Lisandra Maria G. B Sidabutar³
Mahasiswa Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tarumanagara
Email : ubaerymarhusen95@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 dan tersebar melalui droplet atau jatuh ke permukaan benda sehingga tersentuh oleh orang lain. Selama pandemi *Covid-19*, perawat pelaksana mengalami beban kerja mental yang terus meningkat akibat banyaknya pasien yang terkonfirmasi. Terbatasnya jumlah tenaga perawat menjadi di ruang isolasi *Covid-19* menjadikan setiap perawat harus menangani 12 pasien sehingga semakin meningkatkan beban kerja mental. **Tujuan:** Mengetahui beban kerja mental perawat dalam masa pandemi *Covid-19* di ruang perawatan Rumah Sakit Hermina Bitung. **Metode:** Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif, dengan jumlah sampel 45 orang perawat pelaksana di ruang perawatan *Covid-19* Rumah Sakit Hermina Bitung yang dipilih dengan teknik *total sampling*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan gambaran beban kerja mental perawat pelaksana dengan indikator tertinggi yaitu kebutuhan mental dan terendah yaitu performansi. Hasil menunjukkan perawat pelaksana di Ruang Perawatan Rumah Sakit Hermina Bitung selama masa pandemi *Covid-19* mengalami beban kerja mental yang sangat tinggi sebanyak 22 orang (49%) dengan rerata beban kerja total yaitu 79,18 (SD 10,83). **Kesimpulan:** Perawat pelaksana di Ruang Perawatan Rumah Sakit Hermina Bitung mengalami beban kerja mental yang sangat tinggi pada masa pandemi *Covid-19*. Diharapkan pihak rumah sakit dapat membuat kebijakan yang tepat di unit pelayanan keperawatan untuk menurunkan beban kerja mental saat pandemi *Covid-19*.

Kata Kunci: beban kerja mental, *Covid-19*, perawat pelaksana.

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Penyebaran *Covid-19* terjadi melalui droplet yang keluar dari mulut atau hidung yang mengenai seseorang atau yang jatuh ke permukaan benda di sekitar kemudian tersentuh oleh orang lain (Fauci *et al.*, 2020). *Covid-19* merupakan ancaman kesehatan global yang mengakibatkan dampak yang sangat besar untuk kesehatan, bukan hanya kesehatan fisik tetapi juga berdampak pada kesehatan mental bahkan telah melumpuhkan ekonomi berbagai negara (Yunus, 2021).

Akibat pandemi ini, tenaga kesehatan dihadapkan pada tekanan beban kerja yang berat akibat meningkatnya kasus *Covid-19* (Shoja *et al.*, 2020). Sumber utama tekanan psikologis petugas pelayanan kesehatan mengakibatkan peningkatan jam kerja, kualitas tidur yang kurang, kelelahan, dan risiko penularan virus ini yang bisa menularkan kepada anggota keluarga dan beresiko mengancam jiwa (Shoja *et al.*, 2020). Tekanan dari psikologis dapat menimbulkan beban kerja yang akan dialami oleh perawat pelaksana di masa pandemi *Covid-19* diantaranya meningkatnya beban kerja yang mengakibatkan munculnya stress yang dialami perawat, seperti kurangnya konsentrasi dalam memberikan asuhan keperawatan, merasa cemas, sulit tidur, kurangnya produktivitas, berpisah dengan keluarga, tingginya risiko tertular *Covid-19*, merasa gagal dalam menangani kasus

dengan prognosis buruk, serta fasilitas dan Alat Pelindung Diri (APD) yang tidak memadai semakin menambah beban yang dialami perawat.

Beban kerja perawat dalam masa pandemi *Covid-19* meliputi memasang infus, memasang oksigen, memindahkan pasien, memberikan obat, memberikan terapi, mengantarkan makanan pasien, merapihkan tempat tidur pasien, melaksanakan program-program medis (cek tensi, cek gula darah, suntik insulin, dll). Membantu kebutuhan dasar pasien (membersihkan badan pasien, membantu pasien ke toilet, menyuapi makan pasien, dll), memberikan motivasi pada pasien agar pasien termotivasi untuk segera sembuh dari penyakit *Covid-19* yang diderita, membuat laporan rutin tentang perkembangan pasien dan mengevaluasi sesuai dengan masalah pasien, dan melakukan serah terima tanggungjawab kepada perawat shift berikutnya (Siswi, 2021). Beban kerja yang dirasakan oleh seorang pekerja tidak hanya beban kerja secara fisik saja, melainkan kumpulan dari beban kerja fisik, beban kerja mental serta beban kerja sosial (Zahroh & Suhartoyo, 2013).

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran beban kerja mental perawat di ruang perawatan Rumah Sakit Hermina Bitung. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisa yang dilakukan dengan menggunakan statistik

(Sugiyono, 2017). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bertugas di ruang perawatan *Covid-19* Rumah Sakit Hermina Bitung yang bertugas sebagai perawat pelaksana, yaitu sebanyak 45 orang. Alat ukur variabel beban kerja mental yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dari NASA-TLX karena metode ini mengukur 6 dimensi pengukuran beban kerja mental yaitu *Mental Demand*, *Physical Demand*, *Temporal Demand*, *Performance*, *Effort*, *Frustration Level*. Kuesioner yang dibuat oleh NASA-TLX yaitu NASA- (*Task Load Index*) yang merupakan pengembangan dari *Human Performance*.

Group di NASA Ames Research Center yang melibatkan enam subskala bipolar 20 langkah kemudian digunakan untuk mendapatkan peringkat untuk subskala ini. Dalam hal ini, skor setiap skala adalah dari 0-100. Skor NASA-TLX juga dihitung dengan mengalikan setiap tingkat subskala dengan bobotnya. Setelah itu beban kerja keseluruhan diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skala dan membaginya dengan 15.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tentang gambaran beban kerja mental perawat pelaksana dalam masa pandemi *Covid-19* di ruang perawatan Rumah Sakit Hermina Bitung. Data disajikan dalam bentuk mean, nilai minimal

dan maksimal serta standar deviasi untuk setiap indikator beban kerja mental. Selanjutnya data beban kerja mental secara keseluruhan diklasifikasikan dalam beberapa tingkatan dan akan disajikan dalam bentuk proporsi. Berikut ini adalah hasil analisis data penelitian yaitu sebagai berikut :

Gambaran karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan lama waktu bekerja. Berikut adalah tabel yang menggambarkan data demografi responden:

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden

Data kategorik	N	%		
Jenis kelamin				
a. Laki-laki	11	24.4		
b. Perempuan	34	75.6		
Total	45	100		
Pendidikan				
a. DIII Keperawatan	40	88.9		
b. S1+Ners	5	11.1		
Total	45	100		
Data numerik	Min	Max	Mean	SD
Umur	21	33	26.4	2.60
Total	45	100		
Lama waktu bekerja	1	8	3.77	1.86
Total	45	100		

Berdasarkan tabel 4.1 dapat menunjukkan bahwa dari 45 responden perawat pelaksana di ruang perawatan Rumah Sakit Hermina Bitung dalam masa pandemi *Covid-19*, diketahui karakteristik responden berdasarkan umur diperoleh rerata hitung sebesar 26.4 tahun (SD 2.60) dengan umur minimum responden 21 tahun dan umur maksimum responden 33 tahun. Berdasarkan jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan berjumlah 34 orang (75.6%). Berdasarkan pendidikan terakhir sebagian besar yaitu DIII Keperawatan sebanyak 40 orang (88.9%) dan S1 Keperawatan + Ners

sebanyak 5 orang (11.1%). Berdasarkan lama waktu bekerja responden diperoleh rerata lama bekerja 3.77 tahun (SD 1.86) dengan lama waktu bekerja minimum adalah 1 tahun dan maksimum adalah 8 tahun.

Tabel 4.2 Gambaran Beban Kerja Mental Perawat Pelaksana pada Setiap Indikator di Ruang Perawatan Rumah Sakit Hermina Bitung

Indikator Beban Kerja Mental	N	Mean	SD
Kebutuhan Mental	45	301.11	87.94
Kebutuhan Fisik	45	206.44	84.67
Kebutuhan Waktu	45	273.78	70.07
Performansi	45	59.56	79.80
Tingkat Usaha	45	145.33	87.89
Tingkat Frustrasi	45	201.56	151.79
Beban Kerja Total	45	79.18	10.83

Berdasarkan hasil tabel 4.2 di atas, didapatkan bahwa hasil gambaran beban kerja mental perawat pelaksana pada setiap indikator didapatkan rerata indikator kebutuhan mental yaitu 301,11 (SD 87,94), rerata indikator kebutuhan fisik yaitu 206,44 (SD 84,67), rerata indikator kebutuhan waktu yaitu 273,78 (SD 70,07), rerata indikator performansi yaitu 59,56 (SD 79,80), rerata indikator tingkat usaha yaitu 145,33 (SD 87,89) dan rerata indikator tingkat frustrasi yaitu 201,56 (SD 151,79). Hasil rerata menunjukkan indikator tertinggi yaitu kebutuhan mental dengan rerata 301,11 (SD 87,94) dan terendah yaitu performansi dengan rerata 59,56 (SD 79,80) dengan gambaran rerata beban kerja total yaitu 79,18 (SD 10,83).

PEMBAHASAN

Data demografi perawat pelaksana yang bertugas di ruang perawatan Rumah Sakit Hermina bitung menggambarkan karakteristik responden yang terdapat pada penelitian ini. Jumlah responden pada

penelitian ini sebanyak 45 perawat pelaksana. Karakteristik responden perlu dibahas untuk mendapatkan gambaran identitas dari sampel penelitian ini. Karakteristik responden dijelaskan dalam empat bahasan. Berikut penjelasannya secara rinci:

Salah satu faktor yang mempengaruhi beban kerja mental perawat yang merawat pasien *Covid-19* yaitu adanya perbedaan umur antar perawat. Hasil penelitian ini kepada 45 orang responden yang bertugas diruang perawatan Rumah Sakit Hermina Bitung menunjukkan bahwa diperoleh rerata hitung sebesar 26.4 tahun (SD 2.60) dengan umur minimum responden 21 tahun dan umur maksimum responden 33 tahun. Pendapat ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Retnaningtyas (2018) beban kerja berat dengan total 35.5% dari jumlah lebih banyak dialami oleh reponden dengan umur 21-26 tahun.

Hasil penelitian ini menunjukkan data demografi responden menurut jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan berjumlah 34 orang (75.6%) dan laki-laki berjumlah 11 orang (24.4%). Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Retnaningtyas (2018)

Hasil penelitian ini menunjukkan data demografi responden berdasarkan Pendidikan terakhir menunjukkan bahwa Pendidikan terbanyak pada tingkat Pendidikan D III Keperawatan. Dalam penelitian ini, pendidikan terakhir responden sebagian besar yaitu DIII Keperawatan sebanyak 40 orang (88.9%)

dan S1 Keperawatan + Ners sebanyak 5 orang (11.1%). mental yang sangat tinggi pada masa pandemi *Covid-19*. hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prasetya & Mangaraja (2021) pada 101 orang perawat di Rumah Sakit XYZ dimana didapatkan beban kerja mental yang dialami perawat Rumah Sakit XYZ selama masa pandemik *Covid-19* termasuk dalam kategori tinggi dengan skor 79.15 dengan 51% perawat memiliki beban kerja mental sangat tinggi, 37% memiliki beban kerja mental tinggi, 9% memiliki beban kerja normal dan 3% memiliki beban kerja rendah. Penelitian lain yang sejalan yaitu Sholikhah *et al.*, (2017) di Bangsal Bedah Kanthil 1 RSUD Kabupaten Karanganyar dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja mental perawat dalam kategori tinggi dengan nilai 61.38.

hasil menunjukan karakteristik responden berdasarkan lama waktu bekerja perawat menunjukan rata-rata hitung 3.77 tahun (SD 1.86) dengan lama waktu bekerja minimum adalah 1 tahun dan maksimum adalah 8 tahun. Pada penelitian Prasetya dan Mangaraja (2021).

Gambaran beban kerja mental perawat pelaksana dalam masa pandemi *Covid-19* di ruang perawatan Rumah Sakit Hermina Bitung menggunakan instrumen NASA-TLX didapatkan hasil beban kerja mental tingkat rendah sebanyak 1 (2.2%), sedang sebanyak 2 orang (4.4%), tinggi sebanyak 20 orang (44.4%), sangat tinggi sebanyak 22 orang (49%). Hasil penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan

bahwa perawat pelaksana di ruang perawatan Rumah Sakit Hermina Bitung mengalami beban kerja

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian tentang gambaran beban kerja mental perawat pelaksana dalam masa pandemi *Covid-19* di ruang perawatan Rumah Sakit Hermina Bitung dengan jumlah sampel 45 responden, didapatkan kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- a. Karakteristik responden di Ruang Perawatan Rumah Sakit Hermina bitung menunjukkan hasil rata-rata usia responden adalah 26.4 tahun, jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan, pendidikan terakhir terbanyak yaitu D III Keperawatan dan lama waktu bekerja responden memiliki hasil rata-rata 3.77 tahun.
- b. Hasil penelitian didapatkan bahwa gambaran beban kerja mental perawat pelaksana pada setiap indikator didapatkan indikator tertinggi yaitu kebutuhan mental dan terendah yaitu performansi.
- c. Hasil penelitian didapatkan bahwa gambaran perawat pelaksana di Ruang Perawatan Rumah Sakit Hermina Bitung mengalami beban kerja mental yang sangat tinggi pada masa pandemi *Covid-19*.
- d. Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan gambaran beban kerja yang lain saat pandemi *Covid-19* sehingga hasil penelitian dapat lebih

- e. bervariasi dan dapat melihat faktor lain yang berpengaruh terhadap kualitas pelayanan keperawatan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauci, A.S, Lane, H.C and Redfield, R.R. (2020). *Covid 19 Navigating the Uncharted, New England Journal of Medicine*, 382(13), pp. 1268-1269. Doi: 10.1056/nejme2002387
- Sihombing, D., & Elon, Y. (2021). Gambaran Tingkat Depresi, Anxiety, Dan Stress Isolasi Dalam Memberikan Perawatan Pada Pasien Covid-19. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 7 (1).
- Shoja, E., Aghamohammadi, V., Bazayr, H., Moghddam, H. R., Nasiri, K., Dashti, M., Choupani, A., Garaee, M., & Asgari, A. (2020). *Covid-19 effects on the workload and mental health of Iranian healthca.*
- Pujiastuti, A. T., Lestantyo, D., Wahyuni, I., & Jayanti, S. (2021). Analisis Tingkat Kelelahan Berdasarkan Beban Kerja Fisik Perawat Di Ruang Isolasi Rumah Sakit X Saat Pandemi Corona Virus (Covid-19). *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*, 1 (1).
- Zahroh, R., & Suhartoyo, S. (2013). Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Dengan Stress Pada Perawat Instalasi Bedah Sentral. *Journals of Ners Community*, 4(1), 21-28.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Alfabeta (ed.); 26th Ed).*
- Suryandari, D., Erna R., Susanto. (2018). *Pengaruh Kompetensi, Motivasi, dan Beban Kerja Perawat Terhadap Kinerja Perawat IGD RSUD di Yogyakarta.* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Prasetya, W & Mangaraja, S. (2021). *Hubungan Beban Kerja Mental, Kelelahan Mental dan Kepuasan Kerja Perawat Rumah Sakit XYZ Saat Pandemi Covid-19.* Prosiding Seminar Nasional Riset dan Teknologi Terapan (RITEKTRA) 2021.